

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian yang didapatkan, hasil kadar total flavonoid terendah terdapat pada pelarut n-heksan  $10,6 \pm 0,76$ , etil asetat  $15,3 \pm 0,02$ , dan kadar tertinggi terdapat pada pelarut etanol 70% sebesar  $29,1 \pm 0,09$ .
2. Pada hasil penelitian yang didapatkan, pelarut etanol 70% merupakan pelarut dengan rata-rata nilai  $IC_{50}$  tertinggi, yaitu 10,6 ppm, sedangkan nilai  $IC_{50}$  paling rendah dengan rata-rata nilai  $IC_{50}$  1590,7 ppm, dan etil asetat dengan rata-rata nilai  $IC_{50}$  144,6 ppm.
3. Hasil kadar total flavonoid dan hasil uji  $IC_{50}$  menunjukkan bahwa pelarut polar yaitu etanol 70% merupakan pelarut paling optimal untuk melakukan pengujian antioksidan ekstrak daun kelor dengan metode DPPH.
4. Hasil Uji *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa kadar total flavonoid dengan antioksidan memiliki hubungan yang searah dan kuat, yaitu makin besar nilai kadar total flavonoid pada masing-masing pelarut maka semakin besar juga nilai aktivitas antioksidannya.

#### V.2 Saran

Pada penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini hingga isolasi pada senyawa yang terdapat pada daun kelor dengan menggunakan metode yang sudah dilakukan dan menggunakan alat yang lebih baik agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.